

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara fanatisme dengan perilaku agresi suporter sepakbola Brigata Curva Sud. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara fanatisme dengan perilaku agresi. Jumlah subjek total 100 orang dengan rincian 50 subjek uji coba dan 50 subjek penelitian, subjek penelitian adalah suporter sepakbola Brigata Curva Sud. Jumlah subjek berdasarkan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dan membuktikan hipotesis penelitian. Pengambilan data menggunakan skala *likert*. Analisis data menggunakan metode korelasional (*Pearson Corelation*). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ($r_{xy} = 0,440$ ($p \leq 0,050$)). Dari hasil menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara fanatisme dengan perilaku agresi.

Kata kunci: Perilaku agresi, fanatisme, suporter

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between fanaticism and the aggression behavior of Brigata Curva Sud football supporters. The hypothesis of this research is that there is a positive relationship between fanaticism and aggression behavior. The total number of subjects was 100 people with details of 50 trial subjects and 50 research subjects, the subject of the study was Brigata Curva Sud football supporters. The number of subjects was based on purposive sampling technique. This study uses a quantitative approach to analyze and prove the research hypothesis. Data retrieval uses a Likert scale. Data analysis using correlational methods (Pearson Corelation). Based on the results of data analysis obtained correlation coefficient (r_{xy}) = 0.440 ($p \leq 0.050$). The results show that there is a significant positive correlation between fanaticism and aggression behavior.

Keywords: aggression behavior, fanaticism, supporters.